

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PAD memiliki nilai koefisien sebesar 1,156 (positif) dan nilai probabilitas sebesar $0,25 > 0,05$. Walaupun nilai koefisien mengarah positif dapat disimpulkan bahwa PAD tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan PAD tidak digunakan untuk membiayai infrastruktur dan program-program yang mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel dana perimbangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,675 (positif) dan nilai probabilitas sebesar $0,501 > 0,05$. Walaupun nilai koefisien mengarah positif dapat disimpulkan bahwa dana perimbangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dana perimbangan tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan karena beberapa daerah masih sangat bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat, termasuk dana perimbangan.
3. Variabel belanja modal memiliki nilai koefisien sebesar -0,109 (negatif) dan nilai probabilitas sebesar $0,027 < 0,05$. Dapat disimpulkan, bahwa belanja modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi belanja modal yang dikeluarkan oleh

pemerintah daerah maka kinerja keuangan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah akan semakin menurun. Belanja modal yang memerlukan investasi awal yang besar dapat membebani anggaran daerah pada tahun berjalan, terutama jika sumber pendanaan terbatas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah selaku yang berwenang dalam mengelola keuangan daerah:
 - a. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus menggali sumber-sumber PAD agar lebih berkontribusi dalam pendanaan untuk meningkatkan mutu dari pelayanan publik dengan cara mudah, cepat dan transparan dalam pembayaran pajak dan retribusi.
 - b. Pemerintah daerah juga diharapkan mampu mengelola dan memanfaatkan sepenuhnya dana perimbangan dengan baik untuk meningkatkan mutu pelayanan publik. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap penggunaan dana perimbangan sangat penting untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan korupsi.
 - c. Pemerintah daerah perlu melakukan perencanaan yang matang, pengelolaan dan pengawasan yang ketat pada setiap proyek belanja modal. Selain itu, memastikan ketersediaan anggaran untuk biaya pemeliharaan dan operasional proyek belanja modal setelah selesai.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap investasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat serta berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan daerah dalam jangka panjang.

2. Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan generalisasi diharapkan menggunakan rasio lain selain rasio efektivitas dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

